

PERAN AKREDITASI DALAM KELENGKAPAN PENGISIAN REKAM MEDIS DI KLINIK PRATAMA FIRDAUS

Renata Nurul Setyawati¹, Arlina Dewi²

Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit, Program Pasca sarjana,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

INTISARI

Latar belakang : Ketidaklengkapan pengisian rekam medis menjadi masalah yang dihadapi beberapa fasilitas pelayanan kesehatan.

Metode Penelitian : Desain penelitian adalah deskriptif retrospektif. Data diambil dari 180 sampel rekam medis elektronik pelayanan dokter umum dan 140 sampel pada pelayanan dokter gigi. Penilaian kelengkapan berdasarkan Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 ditambah edukasi dan monitoring efek samping obat (MESO). Hasil data terbagi menjadi fase awal setelah komitmen akreditasi, fase persiapan, fase akhir menjelang pengumpulan dokumen, dan fase perbaikan menunggu dalam bentuk persentase.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan terdapat 23% rekam medis yang terisi lengkap. Secara umum, pada bagian tanggal dan waktu, identitas, anamnesis dan terapi terisi lengkap. Persentase terendah terdapat pada vital sign, edukasi dan meso. Penurunan pada bagian vital sign, pemeriksaan fisik dan edukasi terjadi pada fase persiapan. Pada fase akhir menjelang pengumpulan dokumen terdapat peningkatan pada pemeriksaan fisik dan edukasi. Pada fase perbaikan terdapat peningkatan pada vital sign dan edukasi.

Kesimpulan : Perbaikan perilaku tenaga kesehatan dalam kelengkapan rekam medis perlu dilakukan melalui peningkatan mutu berkelanjutan untuk mencapai target yang diharapkan.

Keyword : rekam medis, akreditasi, fase

**THE ROLE OF ACCREDITATION ON MEDICAL RECORDS
COMPLETENESS AT FIRDAUS CLINIC**

Renata Nurul Setyawati¹, Arlina Dewi²

*Master of Hospital Management, Post Graduate Program of Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta.*

ABSTRACT

Background: *The incompleteness of medical record filling is a problem for health care facilities.*

Objective : *To assess the role of accreditation in medical records completeness at Firdaus Clinic*

Methods: *A retrospective study was performed to assess the role of accreditation in medical records completeness at Firdaus Clinic. A total of 320 medical records registered during November 2016-July 2018. The assessment based on Minister of Health Regulation No.269/MENKES/PER/III/2008, education and monitor of drug side effects. The result divided into initial phase after accreditation commitment (phase 1), preparation phase (phase 2), final phase (phase 3), and improvement phase (phase 4). Each phase showed in 6 months, phase 4 in 3 months.*

Result: *There are 23% medical record complete proofed. The records filled complete in date and time, identity, history and treatment. The lowest percentage showed in vital sign, education and monitoring drug side effects. In phase 2, there is a decrease on vital sign, physical examination and education. In phase 3, there is an increase in physical examination and education. In phase 4, there is an increase in vital sign and education.*

Conclusion: *Enhancement of health worker behavior to fulfill medical record needs to be done continuously to improve the quality of performance.*

Keywords: *medical record, accreditation, phase*